

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sehat menurut UU Pokok Kesehatan No. 9 tahun 1960, Bab I Pasal 2 adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental) dan sosial, serta bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Pengertian sehat tersebut sejalan dengan pengertian sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1975 sebagai berikut: Sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, mental dan sosial. Banyak penyakit dialami oleh masyarakat luas antara lain penyakit asam urat.

Asam urat merupakan penyakit gangguan metabolik yang disebabkan penumpukan asam urat (*uric acid*) dalam jaringan tubuh. Asam urat merupakan produk akhir metabolisme purin yang dapat mengendap dalam jaringan dan peradangan yang dikenal dengan nama gout atau encok. Gout atau encok merupakan penyakit metabolik yang terjadi akibat tingginya kadar asam urat dalam darah. Salah satu pemicu utama timbulnya penyakit asam urat adalah perubahan gaya hidup seseorang yang disertai dengan pola makan yang salah. Akibat lebih lanjut dari meningkatnya asam urat adalah

pembentukan *tofī* (kapur) di sekitar sendi, kelainan ginjal serta pembentukan batu urat (Sutanto, 2013: 11).

Kadar asam urat normal dalam darah berbeda antara pria dan wanita. Menurut Dinas Kesehatan Republik Indonesia kadar normal asam urat pria berkisar antara 3,40–7,00 mg/dL, sedangkan kadar normal asam urat wanita berkisar antara 2,40–5,70 mg/dL.

Berikut data pasien Asam Urat pada beberapa Rumah Sakit:

Tabel 1.1 : Jumlah Pasien Penderita

	Nama Rumah Sakit	Jumlah Pasien						
	RSU prof Dr.W.Z Yohanes Kupang							
	Rumah sakit Bhayangkara Kupang							
	Puskesmas Bakunase							
	Jumlah							

Asam Urat Tahun 2011, 2012 dan 2013

(Sumber : RSUD Prof. W.Z Yohanes Kupang, RS Bhayangkara Kupang, Puskesmas Bakunase : 2013)

Data tabel 1.1 diatas, menunjukkan 3 (tiga) tahun terakhir jumlah pasien asam urat di Kota Kupang yang diwakili oleh dua rumah sakit (RSU Prof. W. Z Yohanes Kupang dan RS Bhayangkara Kupang) serta Puskesmas Bakunase, mengalami peningkatan dari tahun 2011-2012. Angka kejadian mencapai 310 kasus penderita asam urat pada laki-laki dan 411 kasus pada perempuan. Sedangkan pasien asam urat pada tahun 2013 terjadi penurunan. Hal tersebut dapat disimpulkan pola makan pasien kurang di atur dengan baik.

Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di kelurahan Naibonat kabupaten Kupang Timur, menunjukkan banyak penderita penyakit asam urat terutama yang berusia 20 tahun ke atas, dapat disebabkan kelebihan mengkonsumsi alkohol, daging, kacang-kacangan, ikan teri, telur. Pada umumnya masyarakat kurang berobat ke rumah sakit, karena ekonomi yang kurang mendukung.

Obat sintetis sering mengakibatkan efek samping negatif menimbulkan penyakit lain dalam tubuh manusia karena sering terakumulasi dan dapat menghasilkan senyawa racun/tosik lainnya dalam tubuh. Sedangkan obat herbal tanaman tidak memiliki efek negatif pada tubuh manusia karena mudah di metabolisme dalam tubuh manusia.

Pengobatan asam urat dapat dilakukan dengan menggunakan obat sintetik, seperti ibuprofen, allopurinol, kumarin, probenesid, sulfipirazon dan azatioprin. Selain obat sintetik, dapat dilakukan dengan cara kontrol makanan yang dikonsumsi, banyak minum air putih. Dengan banyak minum air putih, dapat membantu membuang purin yang ada dalam tubuh, dan juga digunakan obat-obatan herbal antara lain daun sirsak dan daun belimbing wuluh.

Tanaman sirsak berasal dari Meksiko-Amerika Selatan. Tanaman tersebut masuk ke Indonesia diduga dibawa oleh orang Belanda semasa zaman penjajahan. Bila dugaan ini benar, wajar nama sirsak lebih terkenal dengan istilah nangka Belanda. Pada daun sirsak mengandung banyak bahan obat untuk menjaga kondisi tubuh. (Mariana, 2003:28) Dibalik manfaatnya tersebut tak lepas dari kandungan *acetogenins*, *annocatacin*, *annocatalin*, *annohexocin*, *annonacin*, *annomuricin*, *anomurine*, *anonol*, *caclourine*, *gentisic acid*, *gigantetronin*, *linoleic acid*, *muricapentocin*. Kandungan ini merupakan senyawa obat untuk menyembuhkan penyakit dan untuk meningkatkan kekebalan tubuh.

Penggunaan tanaman sirsak secara tradisional sudah dilakukan dengan cara mengkonsumsi air rebusan daun sirsak secara teratur oleh masyarakat kelurahan Naibonat kabupaten Kupang Timur untuk menyembuhkan penyakit seperti asam urat. Galih dan Hendrawan 2009:25) Pemberian ekstrak daun sirsak menggunakan pelarut etanol terhadap kondisi

operasi optimum dengan proses ekstraksi dan metode maserasi, terbukti secara efektif membunuh racun-racun pada hewan dan manusia termasuk penyakit gout.

Belimbing wuluh atau belimbing asam adalah sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku dan dikembangkan serta tumbuh bebas di Indonesia, Filipina, Sri Lanka, Myanmar dan Malaysia. Tanaman belimbing wuluh memiliki berbagai kandungan kimia, antara lain saponin, tanin, glukosid, kalsium oksalat, sulfur, asam format, peroksida dan kalium sitrat (Harriyana, 2013: 17). Belimbing wuluh merupakan salah satu tanaman tradisional yang banyak khasiatnya dan sering digunakan untuk mengobati berbagai penyakit.

Penggunaan tanaman belimbing wuluh secara tradisional sudah dilakukan dengan cara mengkonsumsi air rebusan daun belimbing wuluh secara teratur oleh masyarakat kelurahan Naibonat kabupaten Kupang Timur untuk menyembuhkan penyakit termasuk asam urat. Hernani, Christina dan Tri (2009:6) ekstrak daun belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi linn.*) secara tradisional dapat menyembuhkan pasien sakit perut, asam urat dan demam.

Penggunaan kombinasi dari tanaman sirsak dan belimbing wuluh secara tradisional belum dilakukan dan belum dikaji secara ilmiah. Untuk itu perlu dilakukan pengobatan asam urat dengan menggunakan kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh. Kelebihan penggunaan kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh adalah lebih banyak

mengandung gugus/ion molekul obat sehingga memungkinkan penyembuhan penyakit asam urat lebih cepat.

Dengan dasar latar belakang diatas, peneliti mengkombinasikan daun sirsak dan daun belimbing wuluh sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit asam urat, dengan judul **AKTIVITAS EKSTRAK KOMBINASI DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) DAN DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi*) TERHADAP ASAM URAT PASIEN.**

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*)?
2. Kandungan fitokimia apa saja dalam ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*)?
3. Kandungan senyawa kimia apa saja dalam ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*)?
4. Bagaimana aktivifitas ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*) terhadap asam urat pasien?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*).

2. Untuk mengidentifikasi komponen fitokimia ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*).
3. Untuk mengidentifikasi senyawa kimia ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*).
4. Untuk mengetahui aktivitas ekstrak kombinasi daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi*) terhadap asam urat pasien.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat umum manfaat daun sirsak dan daun belimbing wuluh sebagai obat tradisional atau alternatif untuk menyembuhkan penyakit asam urat.
2. Untuk menambah konsep baru bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh.
2. Analisis komponen fitokimia ekstrak kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh.
3. Analisis komponen senyawa kimia dalam ekstrak kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh.

4. Aktivitas ekstrak kombinasi daun sirsak dan daun belimbing wuluh terhadap asam urat pasien.